

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai Perusahaan merupakan gambaran kondisi dan kinerja suatu perusahaan yang tercermin dari persepsi investor terhadap sebuah perusahaan. Fakta empiris yang menunjukkan Nilai perusahaan merupakan gambaran kondisi dan kinerja suatu perusahaan yang tercermin bahwa tidak semua perusahaan mampu menghasilkan nilai perusahaan yang optimal, terutama pada kondisi persaingan bisnis saat ini yang semakin ketat. Persaingan antar perusahaan yang semakin intensif mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja dan daya saingnya agar mampu mempertahankan keberlangsungan usaha. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidupnya adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan (Hasanah *et al.*, 2023).

Dalam penelitian Ariani and Diandra (2024), Peningkatan nilai perusahaan tidak terlepas dari kinerja keuangan perusahaan. Nilai perusahaan yang baik akan meningkatkan minat investor untuk melakukan investasi yang pada akhirnya meningkatkan permintaan tentang saham perusahaan yang kemudian menaikkan harga saham perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Putri *et al.* (2024), Jika nilai perusahaan meningkat maka para pemegang saham akan tertarik untuk menanamkan modal dengan membeli kepemilikan saham perusahaan.

Berdasarkan penelitian Fitri (2025), Peningkatan dan penurunan nilai perusahaan dikarenakan faktor harga penutupan saham, ekuitas, dan modal saham

yang beredar. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan investor sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemilik usaha. Penurunan nilai perusahaan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum berhasil dalam menjalankan usahanya dengan baik, turunnya harga saham, dan kepercayaan pasar belum besar terhadap prospek perusahaan (M. L. Sari & Gunawan, 2022).

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia karena perannya sebagai penggerak ekonomi domestik serta sebagai komoditas ekspor utama. Kontribusi sektor ini terhadap pendapatan negara bukan pajak menjadikannya salah satu industri yang sangat berpengaruh dalam stabilitas ekonomi nasional (Fitri, 2025). Peranan penting sektor pertambangan bagi perekonomian Indonesia terlihat dari kontribusinya terhadap devisa ekspor, royalti, serta penerimaan pajak negara. Di samping menjadi penyedia lapangan kerja, sektor ini juga menjadi pilar penyokong industri nasional melalui pemenuhan kebutuhan energi dan bahan baku. Alasan inilah yang membuat dinamika di industri pertambangan kerap dijadikan acuan oleh pemerintah, pemangku kepentingan, dan publik dalam memantau tren ekonomi makro (Fitri, 2025).

Pandemi covid yang terjadi sejak tahun 2019 yang berasal dari cina yang dapat menyebabkan krisis global terhadap dunia. Covid-19 ini melemahkan aktivitas perekonomian di seluruh dunia termasuk juga dengan negara kita yaitu Indonesia. Covid 19 ini memiliki pengaruh yang merugikan di perusahaan pertambangan, seperti yang ada di penelitian Amanatur et al., (2024), fenomena

turunnya harga emas hitam pada PT Adaro Energy Tbk serta menyebabkan saham emiten-emiten tambang juga ikut anjlok.

Pada penelitian Sari (2024), subsektor batu bara mempunyai peran penting sebagai salah satu sektor unggulan di Bursa Efek Indonesia (BEI), baik dari segi kapitalisasi pasar maupun jumlah emiten yang terdaftar untuk memberikan kontribusi positif dan signifikan bagi perekonomian nasional. Perusahaan yang bergerak di subsektor ini berperan penting dalam memenuhi kebutuhan energi baik domestik maupun internasional.

Periode tahun 2021-2024, penelitian terkait nilai perusahaan di dalam dunia perusahaan pertambangan memiliki permasalahan yang mendasar dalam pengelolaan keuangan perusahaan khususnya dalam hal profitabilitas dan likuiditas. Situasi ini menunjukkan banyak perusahaan yang mengalami penurunan nilai perusahaan pertambangan yang dikarenakan terjadinya tekanan ekonomi akibat pandemi Covid-19 (M. L. Sari & Gunawan, 2022). Kondisi ini didukung oleh penelitian A. Putri *et al.* (2024), yang menyebutkan bahwa beberapa perusahaan mengalami penurunan pendapatan karena faktor volatilitas harga bahan baku, perubahan preferensi konsumen, serta tekanan regulasi, dan ekonomi global yang menyebabkan fluktuasi nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan teori agency dan teori signaling. Teori agency yaitu suatu dasar teori yang didasari oleh praktik bisnis pada perusahaan yang digunakan sampai saat ini. Sedangkan teori signaling yaitu suatu aksi yang dipakai oleh manajemen perusahaan agar memberikan petunjuk kepada investor tentang

bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa mempunyai informasi kepada pihak eksternal (Brigham & Houston, 2019).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh Profitabilitas dan Likuiditas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang di miliki secara efektif dan efisien (Jamiah & Hadi, 2023). Pada penelitian ini, Profitabilitas di ukur menggunakan Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE). ROA yaitu mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan, sedangkan ROE adalah perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri (Hasanah *et al.*, 2023).

Hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Hasanah *et al.*, (2023), membuktikan bahwa hasil nilai Return On Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan hasil nilai Return On Equity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al.*, (2024), hasil nilai ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sementara ROE menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki (Kasmir, 2019:129). Pada penelitian ini Likuiditas menggunakan pengukuran Current Ratio(CR). Hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh

Ariani and Diandra (2024) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan dari penelitian Sari and Gunawan (2022) CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Teori profitabilitas dan likuiditas yang tinggi seharusnya dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan di penelitian Julyanti (2025) menemukan bahwa profitabilitas dapat berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang menghasilkan perbedaan dan saling bertentangan maka bisa di simpulkan bahwa tidak setiap studi empiris konsisten dengan teori yang ada. Karena berdasarkan penelitian terdahulu yang saling bertentangan maka penelitian ini berfungsi untuk menguji konsistensi hasil penelitian terdahulu dan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan adanya perbedaan dari hasil temuan dan keterbatasan tentang metode penelitian terdahulu maka penelitian ini perlu dikaji ulang dalam memberikan motivasi untuk meneliti riset tentang “ Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” menjadi sangat relevan dan penting untuk diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobin's Q pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobin's Q pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobin's Q pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh ROA terhadap Tobin's Q pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis pengaruh ROE terhadap Tobin's Q pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Menganalisis pengaruh CR terhadap Tobin's Q pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.
4. Menganalisis pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan terhadap Nilai perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan ketepatan analisis, penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Objek penelitian terbatas pada Perusahaan Pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar BEI.
2. Periode penelitian dibatasi tahun 2021-2024.
3. Variabel independen dalam penelitian ini dibatasi pada :
 - a. Profitabilitas (Return on Assets / ROA) dan (Return on equity / ROE)
 - b. Likuiditas (Current Ratio / CR)
4. Variabel Dependen dalam penelitian ini dibatasi pada :
 - a. Nilai Perusahaan (Tobin's Q)
5. Data yang dipakai bersumber dari data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan yang tersedia di situs resmi BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

a) Bagi Peneliti

Pada penelitian ini, diharapkan dapat menguatkan pemahaman kita terkait tentang nilai Perusahaan terutama dengan variabel Profitabilitas dan likuiditas pada sektor tertentu.

b) Bagi Universitas

Dari hasil Penelitian ini seharusnya dapat menambah referensi bagi peneliti berikutnya yang berminat dalam menggunakan variabel profitabilitas dan likuiditas sebagai tolak ukur yang dapat mempengaruhi tentang Nilai Perusahaan.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Investor

Studi ini dapat memberikan pengetahuan lebih lanjut bagi investor ketika mempertimbangkan investasi di perusahaan Pertambangan. Hasil studi, yang berkaitan dengan variabel profitabilitas dan likuiditas diharapkan dapat membantu investor mengevaluasi kesehatan keuangan, potensi pertumbuhan, dan kemampuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga mengurangi risiko investasi.

b) Bagi Peneliti selanjutnya

Dari penelitian ini dapat di gunakan sebagai kerangka untuk melanjutkan penelitian ini yang terkait dengan nilai perusahaan.